

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaturan Tegangan disisi PLTS Terapung dilakukan dengan mengatur tegangan pada Inverter (IGBT), yaitu ketika terjadi ketidaksamaan tegangan pada pembacaan di Control Modul (CM), sehingga CM memberikan sinyal intruksi ke Inverter agar menaikkan atau menurunkan tegangan, dan disisi PLTA dengan menggunakan Generator (AVR).
2. Komponen lainnya dalam pengaturan tegangan menggunakan 2 buah Trafo Step-up 600 V/20 kV dan 20 kV/150 kV disisi PLTS Terapung, 1 buah Trafo Step-up 6300 V/150 kV disisi PLTA, 2 buah Potential Transformer yang terhubung pada PLTS Terapung dan PLTA, 2 buah Control Modul yang saling terhubung disisi PLTS Terapung dan PLTA.
3. Proses Sinkronisasi dilakukan secara otomatis atau auto syhncrone dengan menggunakan komponen Control Modula atau Kontrol Sinkron.

5.2 Saran

Sebelum melakukan proses sinkronisasi harus diperhatikan setiap syarat yang harus dipenuhi, dan juga pemilihan perangkat yang layak dan benar, agar proses sinkronisasi dapat berjalan dengan baik. Jika tidak maka proses sinkronisasi tidak akan berjalan dengan baik.

Dalam proses sinkronisasi bisa dilakukan menggunakan manual sinkronisasi, tetapi dikarenakan menggunakan cukup banyak, maka digunakan control modul atau *auto synchrone* agar proses sinkronisasi dapat dilakukan dengan waktu relative cepat.

Dalam melakukan proses sinkronisasi perlu dirancang sebuah sistem proteksi, agar jika terjadi kegagalan pada proses sinkronisasi tidak merusak komponen yang terdapat pada sistem proses sinkron.